



## **PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU SMA NEGERI 1 PAMBOANG**

**<sup>1</sup>Pattaufi 1\*, <sup>2</sup>Dedy Aswan 2, <sup>3</sup>Ahmad Jamalong 3, <sup>4</sup>Fajrin Baidi 4**

<sup>1234</sup>Universitas Negeri Makassar

Email: pattaufi@unm.ac.id<sup>1</sup>

\*Corresponding author: Pattaufi@unm.ac.id<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat di SMA 1 Pamboang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui pelatihan dan materi konsep PTK. Metode PTK, yang melibatkan guru dalam penelitian untuk memperbaiki pembelajaran melalui refleksi dan evaluasi berkelanjutan, menjadi fokus kegiatan ini. Para guru menerima pelatihan tentang pengertian PTK, langkah-langkah PTK, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pengumpulan dan analisis data, perbaikan pembelajaran, tindakan berkelanjutan, serta presentasi hasil penelitian. Setelah pelatihan, para guru melakukan penelitian tindakan kelas di kelas masing-masing sesuai dengan konsep PTK yang telah dipelajari. Data hasil penelitian dianalisis untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Hasil penelitian tindakan kelas yang telah diperbaiki kemudian dipublikasikan melalui laporan yang mudah dipahami dan disosialisasikan kepada masyarakat pendidikan. Melalui pendekatan ini, diharapkan kualitas pembelajaran di SMA 1 Pamboang dapat meningkat, menghasilkan peningkatan prestasi belajar siswa, dan memberikan dampak positif pada lingkungan sekolah dan masyarakat.

**Kata Kunci:** PTK, SMA Negeri 1 Pamboang, Guru, Penelitian

### **ABTRACT**

*Community service at SMA 1 Pamboang aims to enhance the quality of education by implementing action research (PTK) through training and the conceptual framework of PTK. The PTK method, involving teachers in research to improve learning through continuous reflection and evaluation, is the focal point of this initiative. Teachers receive training on understanding PTK, the steps involved, problem identification, research objectives, data collection and analysis, instructional improvement, continuous actions, and presentation of research findings. Following the training, teachers conduct action research in their respective classrooms based on the PTK concepts they have learned. The research data is analyzed to enhance the quality of education. The improved results of the action research are then disseminated to the public through easily understandable reports, reaching out to the educational community. Through this approach, it is anticipated that the quality of education at SMA 1 Pamboang will improve, leading to increased student learning achievements and positive impacts on the school environment and the community*

**Keywords:** PTK, SMA NEGERI 1 Pamboang, Teacher, Research

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting bagi perkembangan masyarakat dan negara. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, pemerintah telah menetapkan program wajib belajar 12 tahun. SMA NEGERI 1 PAMBOANG merupakan jenjang pendidikan yang wajib ditempuh oleh seluruh siswa setelah menyelesaikan pendidikan dasar. Pada jenjang ini, siswa akan mempelajari berbagai mata pelajaran yang sangat penting untuk membentuk karakter dan kemampuan mereka di masa depan. Namun, tidak semua siswa merasa tertarik dengan pembelajaran di sekolah. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan atau tidak menemukan cara yang tepat untuk belajar (Krishnapatria, 2021; Siregar & Nara, 2010). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA agar siswa dapat merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA NEGERI 1 PAMBOANG adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah sebuah metode penelitian yang dilakukan oleh seorang guru untuk memperbaiki praktek pembelajaran di kelasnya sendiri. Dalam PTK, guru melakukan tindakan berdasarkan masalah yang diidentifikasi di kelas dan menganalisis hasilnya untuk meningkatkan praktek pembelajaran (Khaerudin & Rusmono, 2013; Rusdi, 2018; Sugiono, 2011). PTK sangat penting dalam pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, PTK banyak dilakukan di lembaga pendidikan, termasuk di SMA NEGERI 1 PAMBOANG. Sebagai contoh, sebuah penelitian tindakan kelas dilakukan oleh M. Sulaiman di sebuah SMA NEGERI 1 PAMBOANG di Kabupaten Sidoarjo dengan tema "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.2 melalui Penggunaan Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)" (Sulaiman, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui penggunaan metode PBL.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pendekatan penelitian yang dilakukan oleh guru atau dosen untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelasnya sendiri melalui refleksi dan evaluasi secara terus-menerus. PTK dianggap sebagai suatu kegiatan yang efektif dan efisien dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di dalam kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa (Aji, 2021; Machali, 2022; Nurgiansah, 2021). Sekolah Menengah Pertama (Sma Negeri 1 Pamboang) merupakan salah satu jenjang pendidikan dasar yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa serta membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Meskipun begitu, masih banyak permasalahan yang terjadi di dalam kelas Sma Negeri 1 Pamboang yang mempengaruhi kualitas pembelajaran siswa, seperti rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta kurangnya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di Sma Negeri 1 Pamboang, PTK dapat menjadi alternatif yang efektif. PTK memungkinkan guru untuk melakukan analisis terhadap permasalahan yang terjadi di kelasnya, mengembangkan solusi yang tepat, serta memonitor hasilnya secara terus-menerus. Melalui PTK, guru dapat memperbaiki praktek pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa PTK dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di Sma Negeri 1 Pamboang. Misalnya, penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa PTK dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas dan mengembangkan keterampilan guru dalam melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pembelajaran di kelasnya (Fitria et al., 2019; Machali, 2022). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Siswanto (2019) juga menunjukkan bahwa PTK dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan keterampilan guru dalam merencanakan pembelajaran yang inovatif dan bervariasi.

Dengan melihat manfaat PTK dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Pamboang, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas yang dapat memberikan solusi yang tepat terhadap permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Dalam penelitian ini, guru sebagai peneliti akan melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pembelajaran di kelasnya, mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, dan mengembangkan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya. Melalui pelatihan Penelitian Tindakan kelas diharapkan guru memiliki bekal kompetensi dan keterampilan untuk memecahkan masalah belajar yang ada di kelas mereka sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermutu. Untuk itu melalui program PKM ini, kami mengusulkan Pelatihan Penulisan Tindakan Kelas untuk Guru-Guru SMA Negeri 1 Pamboang di kecamatan Pamboang Kab. Majene.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Komunikasi awal tim PKM melalui identifikasi kebutuhan dengan Focus Group Discussion (FGD) dengan pihak SMA Negeri 1 Pamboang di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene pada bulan Februari 2023, agar diketahui kebutuhan kompetensi serta bagaimana upaya yang akan dilakukan untuk mendapatkan solusi yang tepat. Adanya komunikasi timbal balik tentang bagaimana cara yang efektif dan efisien agar kegiatan ini dapat diikuti oleh para guru di sekolah. Kegiatan workshop dilaksanakan dengan cara pemberian materi melalui metode ceramah, tanya jawab dan simulasi. Tindakan ini dianggap cukup efektif karena transfer pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan akan lebih tersalurkan dengan baik.

Adapun susunan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pelatihan yakni:

Tabel 1. Susunan Materi Penelitian Tindakan Kelas

<b>Materi Kegiatan I</b>	Konsep Penelitian Tindakan kelas <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian Penelitian tindakan kelas</li> <li>- Karakteristik Penelitian tindakan kelas</li> </ul>
<b>Materi Kegiatan II</b>	Metode dalam Penelitian Tindakan kelas <ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode dalam penelitian Tindakan kelas</li> <li>- Langkah metode Tindakan kelas</li> </ul>
<b>Materi Kegiatan III</b>	Langkah-langkah strategi publikasi penelitian Tindakan kelas

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan melalui workshop bagi guru-guru SMA NEGERI 1 PAMBOANG di Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto. Tahap persiapan yang dilakukan yaitu membangun komunikasi dengan pihak mitra dalam hal ini guru-guru SMA NEGERI 1 PAMBOANG di Kecamatan Tamalatea Kabupaten Jeneponto. Selanjutnya memanfaatkan alat dan bahan yang menunjang kegiatan workshop, menyusun materi, dan mempersiapkan daftar hadir bagi peserta kegiatan workshop strategi pembelajaran berbasis masalah. Kemudian tahap selanjutnya yang dilaksanakan yaitu dengan cara pemberian materi melalui metode ceramah, tanya jawab yang kemudian dilanjutkan dengan simulasi. Tindakan ini cukup efektif karena transfer pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan akan lebih tersalurkan dengan baik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a) Hasil yang Dicapai

Kegiatan PKM dilakukan selama satu hari pada tanggal 4 April 2023 di lokasi mitra di SMA Negeri 1 Pamboang kota Majene. Hasil kegiatan PKM tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

##### 1) Observasi dan Pelatihan Pembuatan PTK

Kegiatan awal adalah observasi untuk melihat kondisi lingkungan, kesiapan mitra yang menjadi target kegiatan Program Kemitraan Masyarakat. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan pelatihan tentang Penelitian Tindakan kelas bagi guru-guru SMA Negeri 1 Pamboang, dilaksanakan pada tanggal 4 April 2023. Kegiatan ini melibatkan 10 orang guru SMA sebagai mitra dengan fokus kegiatan adalah membuat Penelitian Tindakan kelas. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru SMA Negeri 1 Pamboang dalam menggunakan membuat penelitian Tindakan Kelas.

##### 2) Pembuatan media pembelajaran dari bahan bekas

Pada tahapan ini peserta terlebih dahulu mengikuti Pelatihan yang dilakukan oleh tim PKM dimana pada pelatihan tersebut dijelaskan mengenai tata cara membuat Penelitian Tindakan Kelas di kelas yang mereka mengajar yang terdiri atas beberapa tahapan yaitu yang pertama adalah peserta menyimak materi yang disampaikan oleh tim PKM dimana, pada tahapan ini peserta juga diberikan pemahaman mengenai apa itu penelitian Tindakan kelas. Adapun materi Metode dalam melaksanakan penelitian Tindakan kelas.



Gambar 1: Workshop pembuatan PTK (1)

Selanjutnya pada tahapan kedua peserta melakukan simulasi dan tata cara membuat penelitian tindakan kelas dan menkosultasikanya dengan pemateri satu persatu serta peserta memberikan alasan mengenai tentang metode dan proposal dan rancangan penelitian Tindakan kelas yang akan di laksanakan.



Gambar 2: Workshop pembuatan PTK (2)

Tahapan terakhir adalah para peserta membuat rancangan penelitian Tindakan kelas yang akan mereka lakukan di SMA Negeri 1 Pamboang. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah mitra memperoleh pengetahuan mengenai pembuatan penelitian Tindakan kelas.

### 3) Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

#### 1. Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung selama program kerja berjalan adalah:

- a. Dukungan mitra sangat baik, sehingga mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan.
- b. Kelompok mitra dan masyarakat sangat mengapresiasi kegiatan ini sehingga mempermudah kami dalam pelaksanaan kegiatan

## 2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat yang kami alami selama melaksanakan Kegiatan PKM ini adalah: Masih ada beberapa peserta masih kurang dalam pengetahuan tentang karya tulis ilmiah dan mencari artikel pendukung sehingga tim PKM perlu beberapa kali mengulang penyampaian materi. Peserta ada yang membawa laptop dan ada yang tidak membawa laptop

### 1.1. Monitoring dan Evaluasi Pasca Kegiatan

Monitoring dan evaluasi pasca pelaksanaan dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 27-28 Mei 2023. Monitoring ini dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan pada tanggal 4 April 2023. Monitoring juga dilakukan untuk melihat bagaimana kondisi mitra pasca dilaksanakan PKM. Mitra merasa sangat senang dan berterima kasih atas pelaksanaan kegiatan ini yang sangat membantu masyarakat dan membuka wawasan mereka terkait pembuatan media pembelajaran menggunakan bahan-bahan bekas serta berharap kegiatan PKM seperti ini bisa dilanjutkan di tahun-tahun akan datang.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan PKM pelatihan pembuatan Penelitian Tindakan Kelas di SMA Negeri 1 Pambonag berjalan lancar dengan antusiasme para guru. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman para guru dalam menulis Penelitian Tindakan Kelas, sehingga mereka dapat mengatasi permasalahan dalam kelas mereka. Pengetahuan ini juga mendukung peningkatan pangkat bagi para guru. Saran yang kami berikan adalah melanjutkan kegiatan PKM serupa pada tahun-tahun mendatang. Selain itu, diharapkan agar kerjasama ini tidak hanya berlaku untuk SMA tetapi juga dapat diperluas ke jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan memperluas cakupan ini, kualitas pendidikan dapat ditingkatkan di berbagai tingkatan dan berkontribusi pada perbaikan sistem pendidikan secara menyeluruh.

## REFERENSI

- Aji, R. H. S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 Penelitian*, VI(1).
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MELALUI PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *ABDIMAS UNWAHAS*, 4(1).  
<https://doi.org/10.31942/abd.v4i1.2690>
- Khaerudin, & Rusmono. (2013). *Ragam Penelitian dalam Teknologi Pendidikan*. PPs UNJ.
- Krishnapatria, K. (2021). Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) curriculum in English studies program: Challenges and opportunities. *ELT in Focus*, 4(1).

- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2). <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Bantul. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Rusdi. (2018). *Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan*. Rajawali Pers.
- Siregar, E., & Nara, H. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ghalia Indonesia.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.